

**Laode Rajamin, Nim: 15050101010**, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kecurangan Harga Jual Beras Rojo Lele Dan Ketupat Sama Kualitas (Studi Kasus Di Pasar Baruga Kota Kendari)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kendari melaluibimbingan Oleh Dr. Husain Insawan, M. Ag Dan Nurjannah, S. Kom, M. Pd

---

Penelitian skripsi ini berkenaan dengan Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kecurangan Harga Jual Beras Rojo Lele Dan Ketupat Sama Kualitas Yang Berada Di Pasar Baruga Kota Kendari. Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu adanya segelintir pedagang yang berada di pasar Baruga yang menetapkan harga beras rojo lele dan ketupat yang sama kualitasnya dinilai tidak sesuai dengan tinjauan ekonomi Islam, yang mana dalam ekonomi Islam mengajarkan untuk berlaku adil dan jujur dalam menetapkan harga jual beras yang sama kualitasnya disamakan dan tidak terjadi unsur penipuan didalam jual beli tersebut. Dengan rumusan masalah mengapa terjadi proses kecurangan harga beras rojo lele dan ketupat sama kualitas di pasar Baruga, dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perbedaan harga jual beras rojo lele dan ketupat sama kualitas di pasar Baruga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena secara umum bersifat kualitatif. Adapun subyek penelitian adalah para pedagang beras di pasar Baruga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini telah ditemukan bahwa kecurangan harga jual beras rojo lele dan ketupat sama kualitas yang telah ditetapkan oleh pedagang di pasar Baruga itu tidak sesuai dengan syariat Islam atau sistem yang diterapkan dalam Islam, yang mana proses jual beli yang dilakukan telah membohongi konsumen sehingga tidak memenuhi syarat dalam Islam dan jual beli beras rojo lele dan ketupat sama kualitas hukumnya tidak diperbolehkan (haram).

## ABSTRACT

**Laode Rajamin, Nim: 15050101010**, Overview of Islamic Economics Against Fraudulent Selling Prices of Rojo Lele and Ketupat Rice of the Same Quality (Case Study in the Baruga Market in Kendari City), Faculty of Islamic Economics and Business, Islamic State Institute of Kendari through guidance by Dr. Husain Insawan, M. Ag And Nurjannah, S. Kom, M. Pd

---

This thesis research is concerned with the Review of Islamic Economics Against Fraudulent Selling Prices of Rojo Catfish Rice and Rhombus of the Same Quality in the Kendari City Baruga Market. The main problem in this research is the existence of a handful of traders in the Baruga market who set the price of rojo catfish and diamonds of the same quality as judged not in accordance with the Islamic economic outlook, which in Islamic economics teaches to be fair and honest in setting the selling price of rice the same quality is equalized and no element of fraud occurs in the sale and purchase. With the formulation of the problem why there is a process of cheating the price of rojo lele and rhombus rice with the same quality in the Baruga market, and how is the Islamic economic view of the difference in selling prices of rojo lele and ketupat with the same quality in the Baruga market.

This type of research is qualitative research because of general qualitative research. The research subjects were rice traders in the Baruga market. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation, analysis techniques used are data reduction, data display, and data verification. As for checking the validity of the data in this study using triangulation.

Islamic law or the system adopted in Islam, where the buying and selling process had deceived consumers so as not to fulfilling the requirements in Islam and buying and selling rojo lele and ketupat and the legal quality is not permitted (haram).

## **KATA PENGANTAR**